

FAKTOR RISIKO KEJADIAN FILARIASIS DI KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Kristian Yudhianto – 25010113140312

(2017 - Skripsi)

Filariasis limfatik merupakan masalah kesehatan di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dengan masih ditemukannya 18 kasus klinis filariasis pada tahun 2015 dan masih dimungkinkan terjadinya penularan. Faktor risiko perlu diketahui sebagai dasar untuk menemukan upaya pencegahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor risiko kejadian filariasis di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional. Kelompok positif filariasis adalah semua penduduk yang terdeteksi positif filariasis berdasarkan hasil pemeriksaan ICT sedangkan kelompok negatif filariasis adalah responden dengan hasil negatif filariasis berdasarkan hasil pemeriksaan ICT yang dilakukan tahun 2015. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang terbukti merupakan faktor risiko kejadian filariasis limfatik adalah pengetahuan pencegahan filariasis OR 0,202 (95%CI 0,065-0,627), sikap pencegahan filariasis OR 0,209 (95%CI 0,065-0,675), penggunaan kelambu OR 0,271 (95%CI 0,088-0,839) dan menggantungkan pakaian OR 6,308 (95%CI 1,974-20,155). Sedangkan variabel yang bukan merupakan faktor risiko adalah jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, indeks massa tubuh, status penduduk, penggunaan kawat kasa, keberadaan semak-semak, keberadaan genangan air dan keberadaan SPAL. Dengan demikian upaya pencegahan filariasis yang dapat dilakukan di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan adalah memberi penyuluhan tentang perilaku yang berisiko terhadap kejadian filariasis terutama mengenai penggunaan kelambu dan menggantungkan pakaian

Kata Kunci: filariasis, faktor risiko, pengetahuan, sikap, perilaku, lingkungan